

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pinjaman Online Syariah

1. Pinjaman Online Syariah

Pinjaman online adalah fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan dimana semua prosesnya dilakukan secara online dari awal mengajukan hingga penerimaan dana. Penyedia pinjaman online dikenal dengan sebutan fintech atau financial technology.

Shariah fintech atau dikenal dengan pinjaman online berbasis syariah adalah teknologi keuangan sesuai dengan hukum dan kepercayaan Islam. Pinjaman online berbasis syariah merupakan kata kunci baru untuk menggambarkan usaha teknologi keuangan ke dalam keuangan Islam. beberapa bank Islam telah terbuka untuk mengadaptasi teknologi baru tersebut. Hasilnya adalah bahwa bukan bank syariah yang menjadi pendorong syariah fintech tetapi startup, pengusaha dan perusahaan startup Islami yang mendorong perkembangan pinjaman online syariah tersebut. (Arno Maierbrugger, 2018).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/POJK.01/2016 Tahun 2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang isinya “pinjaman online atau disebut dengan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah pelayanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet”.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Pasal 3 Ayat 1 Huruf E Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial bahwa layanan pinjam uang berbasis aplikasi atau teknologi informasi merupakan salah 17 satu jenis penyelenggaraan teknologi finansial (fintech) kategori jasa keuangan atau finansial lainnya. Dalam kriteria fungsi dan peran teknologi keuangan, beberapa fungsi pinjaman online syariah yaitu: a) transaksi keuangan online secara syariah, b) uang elektronik syariah, c) akun virtual syariah, d) agregator syariah, e) pinjaman dengan akad syariah, f) pendanaan syariah , dan g) perencanaan keuangan pribadi secara syariah. (Saksonova dan Merlino, 2017) (Samir Rahmizal, 2017).

1) Tata cara mengajukan pinjaman online

Pinjaman online menawarkan syarat yang mudah dengan pencairan yang cepat. Biasanya syarat-syaratnya menggunakan KTP, Kartu Keluarga, NPWP, Nomor Telepon dan memiliki rekening Bank. Kemudian berkas-berkas tersebut hanya cukup dengan difoto atau scan lalu di unggah pada aplikasi atau website pinjaman online. Dan cara pembayarannya pun sangat mudah yaitu dengan cara transfer antar bank maupun melalui indomaret/alfamart.

Ada 3 alur dalam pinjaman online (Istiqomah, 2021) :

- a) Isi syarat an informasi. Calon peminjam mengajukan pinjaman dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan pada aplikasi pinjaman. Syarat yang dibutuhkan biasaya antara lain: KTP, foto diri dan Goto selfie bersama KTP.

- b) Analisis dan persetujuan. Perusahaan *Peer To Peer Lending (P2P)* akan menganalisis dan menyetujui aplikasi pinjaman sebelum ditawarkan kepada pemilik dana atau pendana.
- 2) Macam-macam model pinjaman online syariah di Indonesia
 - a) *Perusahaan investasi online*
 - b) *Peer-to-peer lending*
 - c) *Crowdfunding*
 - d) *Mobile payments/online banking*
 - e) *Marketplace*

B. ANALISIS DATA

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Person yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program *spss*. Nilai Df adalah nilai untuk menentukan R_{tabel} , dimana Df adalah singkatan dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan.

Rumus :

$$Df = n - 2$$

n = Jumlah sampel

Suatu angket dinyatakan valid jika nilai $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$. Uji dilakukan pada setiap item pertanyaan. Karena dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 100 orang, maka :

$$Df = 100 - 2$$

$$= 98$$

Dalam penelitian ini nilai $Df = 98$, maka $R_{tabel} = 0,1966$. Berikut hasil uji validitas penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Uji Validitas

For SPSS 26 windows

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Persepsi Masyarakat Terhadap Pinjaman Online Berbasis Syariah di Kota Banjarmasin	X1.1	0.559	0,1966	Valid
	X1.2	0.274	0,1966	Valid
	X1.3	0.283	0,1966	Valid
	X1.4	0.252	0,1966	Valid
	X1.5	0.627	0,1966	Valid
	X1.6	0.225	0,1966	Valid
	X1.7	0.652	0,1966	Valid
	X1.8	0.513	0,1966	Valid
	X1.9	0.284	0,1966	Valid
	X1.10	0.363	0,1966	Valid
	X1.11	0.550	0,1966	Valid
	X1.12	0.588	0,1966	Valid
	X1.13	0.470	0,1966	Valid
	X1.14	0.291	0,1966	Valid
	X1.15	0.511	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item – item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reabilitas terhadap konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Jika Alpha Cronbach's $> 0,6$ maka item pernyataan bisa disimpulkan Reliabel. Adapun reabilitas untuk masing – masing variable hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Uji Reabilitas

For SPSS 26 Windows

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Persepsi Masyarakat Terhadap Pinjaman <i>Online</i> Berbasis Syariah di Kota Banjarmasin	0,678	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan dari Variabel memiliki Cronbach's Alpha > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa semua item – item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

C. PENYAJIAN DATA

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan melalui kuisisioner angket, kemudian dihitung menggunakan rumus statistik Sudjana, seperti berikut (Sudjana, 2000)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisisioner secara media sosial dan Sebagian secara wawancara kepada masyarakat kota Banjarmasin yang melakukan pinjaman online. Jumlah kuisisioner yang

diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Karakter Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Responden	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	25	25%
2	Perempuan	75	75%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas, persentase terbesar adalah masyarakat yang menjadi responden adalah mereka yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 orang (75%), sedangkan 25 orang (25%) berjenis kelamin laki – laki.

b. Umur Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

No.	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1	20 – 25	91	91%
2	26– 30	3	3%
3	31 – 35	4	4%
4	36 – 40	1	1%
	>40	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas, umur responden yang paling banyak berumur 20–25 tahun sebanyak 91 orang (91%) diikuti responden yang berumur 31-35 tahun sebanyak 4 orang (4%) kemudian responden yang berumur 26-30 tahun 3 orang (3%) dan hanya 1 (satu) responden 36-40 tahun (1%) serta 1 (satu) orang responden yang berumur >40 tahun (1%).

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.5

Karakter Responden berdasarkan pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	58	58%
2	Pedagang/Pengusaha	5	5%
3	Pegawai	8	8%
4	Petani	1	1%
5	Lainnya	28	28%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas, persentase pekerjaan terbesar masyarakat yang menjadi responden adalah mereka yang memiliki status sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 58 orang (58%), status sebagai lainnya sebanyak 28 orang (28%), status sebagai pegawai sebanyak 8 orang (8%), status sebagai pedagang/pengusaha sebanyak 5 orang (5%) dan status sebagai petani sebanyak 1 orang (1%).

d. Status Pernikahan

Tabel 4.6

Karakter Responden berdasarkan status pernikahan

No.	Status Pernikahan	Jumlah	Persentase
1	Sudah menikah	15	15%
2	Belum menikah	85	85%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas, persentase responden terbesar berdasarkan status pernikahan adalah responden yang belum menikah sebanyak 85 orang (85%) dan responden yang sudah menikah sebanyak 15 orang (15%).

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Pinjaman Online Berbasis Syariah Di Kota Banjarmasin

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian angket kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai persepsi masyarakat terhadap pinjaman online berbasis syariah di kota Banjarmasin.

a. Persepsi masyarakat terhadap kecepatan akses pinjaman *online*

Tabel 4.7

Persepsi masyarakat terhadap kecepatan akses pinjaman *online*

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	10	10%
2	Tidak Setuju	10	10%
3	Kurang setuju	5	5%
4	Setuju	60	60%

5	Sangat setuju	15	15%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh bahwa Sebagian besar responden (60%) menyatakan setuju bahwa Pinjaman *online* memungkinkan untuk mendapatkan pinjaman lebih cepat.

b. Persepsi masyarakat tentang kesyariahan pinjaman *online*

Tabel 4.8
Persepsi masyarakat tentang kesyariahan pinjaman *online*

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	5	5%
3	Kurang setuju	24	24%
4	Setuju	58	58%
5	Sangat Setuju	11	11%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh bahwa Sebagian besar responden (58%) menyatakan setuju tentang kesyariahan pinjaman *online*.

- c. Persepsi masyarakat terhadap pinjaman online Syariah yang dapat memberikan jaminan atas informasi data pribadi

Tabel 4.9

Persepsi masyarakat terhadap pinjaman *online* Syariah yang dapat memberikan jaminan atas informasi data pribadi

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	8%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang setuju	5	5%
4	Setuju	52	52%
5	Sangat Setuju	35	35%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (52%) menyatakan Setuju dengan adanya pinjaman *online* syariah yang dapat memberikan jaminan atas informasi data pribadi.

- d. Persepsi masyarakat terhadap layanan pinjaman *online* Syariah adalah tempat yang aman digunakan sebagai alternatif pinjaman

Tabel 4.10

Persepsi masyarakat terhadap layanan pinjaman *online* syariah adalah tempat yang aman digunakan sebagai alternatif pinjaman

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	8%

3	Kurang setuju	31	31%
4	Setuju	54	54%
5	Sangat Setuju	7	7%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (54%) menyatakan Setuju dengan layanan pinjaman *online* syariah adalah tempat yang aman digunakan sebagai alternatif pinjaman.

- e. Persepsi masyarakat tentang pinjaman *online* syariah merupakan pinjaman yang baik karena sesuai syariat islam

Tabel 4.11

Persepsi masyarakat tentang pinjaman *online* syariah merupakan pinjaman yang baik karena sesuai syariat islam

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	9	9%
2	Tidak Setuju	8	8%
3	Kurang setuju	31	31%
4	Setuju	54	54%
5	Sangat Setuju	7	7%
	Jumlah	109	109%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden Setuju (54%) dengan pinjaman online syariah merupakan pinjaman yang baik karena sesuai syariat islam.

- f. Persepsi masyarakat terhadap tingkat kesulitan melakukan pinjaman *online syariah*

Tabel 4.12

Persepsi masyarakat terhadap tingkat kesulitan melakukan pinjaman *online syariah*

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	4	4%
3	Kurang setuju	22	22%
4	Tidak Setuju	54	54%
5	Sangat tidak setuju	20	20%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (54%) menyatakan tidak setuju bahwa proses melakukan pinjaman online Syariah adalah proses yang sulit.

- g. Persepsi masyarakat terhadap pinjaman *online syariah* yang dapat dilakukan secara *online* atau digital

Tabel 4.13

Persepsi masyarakat terhadap pinjaman *online syariah* dapat dilakukan secara *online*

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	4%

3	Kurang setuju	6	6%
4	Setuju	28	28%
5	Sangat Setuju	62	62%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (62%) menyatakan sangat setuju tentang pinjaman online syariah yang dapat dilakukan dengan online.

- h. Persepsi masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pemberian pinjaman online syariah (Ammana.id, Investree, Papitupi Syariah,dll).

Tabel 4.14

Persepsi masyarakat terhadap perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam pemberian pinjaman online syariah (Ammana.id, Investree, Papitupi Syariah, dll

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	10	10%
3	Kurang setuju	14	14%
4	Setuju	60	60%
5	Sangat Setuju	14	14%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (60%) menyatakan setuju terdapat perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pemberian pinjaman online syariah (Ammama.id, Investree, Papitupi Syariah,dll).

- i. Persepsi masyarakat tentang layanan peminjaman dana berbasis online yang menerapkan prinsip syariah

Tabel 4.15
Persepsi masyarakat tentang layanan peminjaman dana berbasis
online yang menerapkan prinsip Syariah

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Kurang setuju	15	15%
4	Setuju	59	59%
5	Sangat Setuju	17	17%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (59%) menyatakan setuju terhadap layanan peminjaman dana berbasis online yang menerapkan prinsip Syariah.

- j. Persepsi masyarakat terhadap semua transaksi pinjaman online syariah tertuang dalam perjanjian (akad) yang disepakati

Tabel 4.16

Persepsi masyarakat terhadap semua transaksi pinjaman *online* syariah tertuang dalam perjanjian (akad) yang disepakati

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5%
3	Kurang setuju	12	12%
4	Setuju	63	63%
5	Sangat Setuju	20	20%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (63%) menyatakan setuju bahwa semua transaksi pinjaman online syariah tertuang dalam perjanjian (akad) yang disepakati.

- k. Persepsi masyarakat terhadap sistem angsuran pada pinjaman online syariah menggunakan angsuran tetap (*fixed*).

Tabel 4.17

Persepsi masyarakat terhadap sistem angsuran pada pinjaman *online* syariah menggunakan angsuran tetap (*fixed*)

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	8	8%

3	Kurang setuju	17	17%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	24	24%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (46%) menyatakan setuju bahwa system angsuran pada pinjaman online Syariah menggunakan angsuran tetap (*fixed*).

1. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan pinjaman online syariah yang menggunakan perangkat *gedget* (HP/laptop/tablet) serta akses berupa internet.

Tabel 4.18

Persepsi masyarakat terhadap penggunaan pinjaman *online* syariah menggunakan perangkat *gedget* (HP/laptop/tablet) serta akses berupa internet.

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5%
3	Kurang setuju	10	10%
4	Setuju	35	35%
5	Sangat Setuju	50	50%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (50%) menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan pinjaman online Syariah menggunakan perangkat *gadget* (HP/Laptop/Tablet) serta akses berupa internet.

m. Persepsi masyarakat tentang kemudahan prosedur pinjaman *online* syariah

Tabel 4.19

Persepsi masyarakat tentang kemudahan prosedur pinjaman *online* syariah

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	9	9%
3	Kurang setuju	13	13%
4	Setuju	52	52%
5	Sangat Setuju	22	22%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (52%) menyatakan setuju bahwa prosedur pinjaman online syariah mudah.

- n. Persepsi masyarakat terhadap pinjaman *online* syariah yang resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tabel 4.20

Persepsi masyarakat terhadap pinjaman *online* syariah yang resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Kurang setuju	11	11%
4	Setuju	21	21%
5	Sangat Setuju	63	63%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (63%) menyatakan sangat setuju bahwa pinjaman *online* syariah yang resmi terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

- o. Persepsi masyarakat terhadap kecepatan proses pinjaman *online* syariah.

Tabel 4.21

Persepsi masyarakat terhadap kecepatan proses pinjaman *online* syariah

No	Persepsi Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	10	10%

3	Kurang setuju	11	11%
4	Setuju	54	54%
5	Sangat Setuju	21	21%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa Sebagian besar responden (54%) menyatakan setuju bahwa menggunakan pinjaman online syariah karena prosesnya cepat.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan faktor psikologis setiap orang memiliki kebutuhan atau pun kepentingan individual dan kepentingan pribadi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini akan mempengaruhi seseorang hingga menimbulkan persepsi terhadap sesuatu atau terhadap orang lain.

Lebih dari setengah masyarakat kota Banjarmasin memberikan persepsi baik terhadap pinjaman online syariah yang menjadi alternatif untuk memerlukan pinjaman secara cepat dan mudah, kemudian juga berdasarkan syariat islam. Pinjaman online berbasis syariah ini merupakan pinjaman digital yang menggunakan sistem *digital payment* yang pembayarannya dilakukan secara online. Pinjaman online syariah yang resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan respon positif terhadap masyarakat yang menggunakan pinjaman online berbasis syariah tersebut. Jaminan atas data pribadi yang didapatkan oleh masyarakat yang menggunakan pinjaman online berbasis syariah menjadi nilai positif yang memberikan persepsi baik terhadap pinjaman online berbasis syariah di kota Banjarmasin.

Tabel 4.22

Hasil Jawaban Responden berdasarkan Indikator Penelitian

ITEM	P	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Penyerapan terhadap rangsang serta objek dari luar individu	X1.1	15	15%	60	60%	5	5%	10	10%	10	10%	100	100%	3,6
	X1.2	11	11%	58	58%	24	24%	5	5%	2	2%	100	100%	3,71
Pengertian dan pemahaman	X1.7	62	62%	28	28%	6	6%	4	4%	0	0%	100	100%	4,48
	X1.8	14	14%	60	60%	14	14%	10	10%	2	2%	100	100%	3,74
	X1.9	16	16%	59	59%	17	17%	5	5%	3	3%	100	100%	3,81
	X1.10	20	20%	63	63%	12	12%	5	5%	0	0%	100	100%	3,98
Minat	X1.14	24	24%	66	66%	6	6%	2	2%	2	2%	100	100%	4,27
	X1.15	63	63%	21	21%	11	11%	3	3%	2	2%	100	100%	3,78

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2022)

Dilihat dari tabel 4.22 bahwa hasil jawaban responden berdasarkan indikator yaitu:

1. Berdasarkan indikator penyerapan terhadap rangsang serta objek dari luar individu pada table X1.1 bahwa sebesar 60% masyarakat setuju terhadap pinjaman *online* syariah yang memiliki akses peminjaman dana secara *digital* yang tergolong cepat. Kemudian pada variabel X1.2 bahwa sebesar 58% masyarakat setuju pada pinjaman *online* berbasis syariah yang memiliki hukum dan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan agama islam.
2. Berdasarkan indikator pengertian dan pemahaman, pada variabel X1.7 sebesar 62% Sangat setuju bahwa masyarakat memahami terhadap pinjaman *online* berbasis syariah yang dapat dilakukan secara *digital*. Kemudian pada variabel X1.8 sebesar 60% masyarakat setuju bahwa masyarakat mengetahui terdapat perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pemberian pinjaman online syariah (Ammana.id, Investree,

Papitupi Syariah,dll). Dan pada variabel $X_{1.9}$ sebesar 59% masyarakat setuju tentang pinjaman *online* berbasis syariah yang menerapkan prinsip syariah pada layanan peminjaman dana *online*. Serta pada variabel $X_{1.10}$ sebesar 63% setuju bahwa masyarakat mengetahui terhadap pinjaman *online* berbasis syariah dimana setiap transaksinya tertuang dalam perjanjian (akad) yang disepakati.

3. Berdasarkan indikator minat; pada variabel $X_{1.14}$ sebesar 63% masyarakat sangat setuju bahwa masyarakat berminat pada pinjaman *online* berbasis syariah ketika instansi atau lembaga tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan pada variabel $X_{1.15}$ sebesar 54% masyarakat setuju bahwa masyarakat berminat pada pinjaman *online* berbasis syariah karena memiliki layanan yang cepat dalam hal proses peminjaman dana secara *digital* atau pinjaman *online* berbasis syariah di kota Banjarmasin.